

## PERANCANGAN KEMASAN PRIMER FOUR Z BAKERY DENGAN KONSEP MODERN DAN MINIMALIS

**Fajar Purnomo<sup>1</sup>, Dina Martin<sup>2</sup>, HB Rudi Kusumantoro<sup>3</sup>**

*Program Studi Desain Grafis, Jurusan Teknik Grafika Penerbitan, Politeknik Negeri Jakarta  
Jl. Prof. DR. G.A. Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia Depok 16425<sup>1</sup>*

*Email: [fajar.purnomo.tgp18@mhsw.pnj.ac.id](mailto:fajar.purnomo.tgp18@mhsw.pnj.ac.id)*

### ABSTRAK

Usaha, mikro, kecil, dan menengah memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Dalam sebuah usaha, aspek pemasaran yang harus diperhatikan adalah desain kemasan sebagai wadah dan salah satu media promosi. Four Z Bakery ini merupakan UMKM rumahan yang memproduksi kue croissant mini. Four Z Bakery mengemas produknya menggunakan kemasan *paper lunch* berbahan *craft* dengan gramatur 290gsm. Pemilihan material kemasan tersebut tidak cukup tebal sehingga dapat mengakibatkan kerusakan saat pendistribusian serta mudahnya produk di dalamnya terguncang karena ukuran kemasan yang tidak sesuai dengan ukuran produknya. Tujuan penelitian ini adalah merancang desain kemasan primer Four Z Bakery yang baik dan kokoh dengan mempertimbangkan struktur serta material kemasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berupa observasi, wawancara, survey serta studi literatur. Kemasan primer Four Z bakery ini menghasilkan konsep desain yang modern dan minimalis dengan menampilkan ilustrasi pendukung bergaya *line art* didominasi dengan warna cokelat agar memberikan konsep kehangatan dan kebersamaan. Desain tersebut dicetak menggunakan material kertas ivory dengan ketebalan 310gsm dan ukuran 20cm x 7cm x 4cm. Terdapat desain pendukung yaitu media promosi sebagai penunjang penjualan Four Z Bakery. Diharapkan penelitian dan perancangan kemasan primer ini nantinya mampu melindungi produk croissant Four Z Bakery dengan baik dan maksimal.

**Kata kunci:** *Kemasan, Croissant, Desain Line Art, Modern, Minimalis*

### ABSTRACT

*Micro, small and medium enterprises have a very important role in driving the Indonesian economy. In a business, the marketing aspect that must be considered is the packaging design as a container and one of the promotional media. Four Z Bakery is a home-based MSME that produces mini croissant cakes. Four Z Bakery packs its products using craft-based paper lunch packaging with a grammage of 290gsm. Selection of packaging materials that are less thick so that it can cause damage during distribution and easily shake the product inside because the size of the packaging does not match the size of the product. The purpose of this study was to design a good and sturdy Four Z Bakery main packaging design by considering the structure and packaging materials. This research uses descriptive qualitative method in the form of observation, interview, survey and literature study. The main packaging of the Four Z bakery produces a modern and minimalist design concept by displaying supporting illustrations in a line art style dominated by brown to give the concept of warmth and togetherness. The design is printed using ivory paper with a thickness of 310gsm and a size of 20cm x 7cm x 4cm. There is a supporting design, namely promotional media to support the sale of Four Z Bakery. This research and primary packaging design is expected to be able to protect Four Z Bakery's croissant products properly and maximally.*

**Keywords:** *Packaging, Croissant, Line Art Desain, Modern, Minimalist*

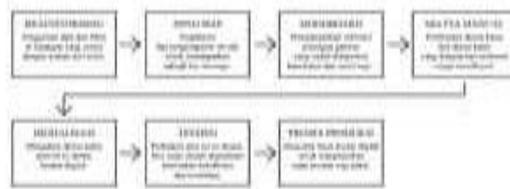
## PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran yang penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Sebanyak 798,7 ribu unit merupakan usaha kecil. Sementara, ada 65,5 ribu unit berbentuk usaha menengah. Adapun, jumlah UMKM tersebut setara dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia, Maka jumlah usaha mikro mencapai sekitar 64,6 juta [1]. Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pemasaran salah satunya pada desain kemasan, kemasan merupakan wadah atau bungkus produk, sehingga produk akan aman dan tidak mudah rusak [2]. Klasifikasi jenis kemasan dapat dilihat dari strukturnya yang terbagi menjadi tiga yaitu kemasan primer, kemasan sekunder, dan kemasan tersier [3].

Four Z Bakery merupakan UMKM rumahan di Kota Depok Jawa Barat yang berdiri bulan Maret 2021, memproduksi kue croissant berukuran mini berbahan dasar tepung terigu puff pastry dengan varian rasa pisang, cokelat, keju, coklat keju dan sosis. Four Z Bakery melakukan pengemasan produknya dengan menggunakan kemasan primer berupa paper *lunch box* berbahan *craft*. Pemilihan material tersebut tidak cukup tebal dan ukuran kemasan yang tidak sesuai dengan produknya, sehingga produk dapat mengakibatkan kerusakan saat pendistribusian dan mudahnya produk didalamnya terguncang satu sama lain [4]. Selain dari segi material, kemasan tersebut belum memiliki desain visual yang menarik, hanya diberi label kecil berupa logo Four Z Bakery dan kontak media sosial. Tampilan visual pada desain memiliki tujuan sebagai penyampai pesan terhadap audiens [5]. Maka Four Z Bakery membutuhkan desain kemasan primer yang baik dan kokoh dengan memperhatikan desain visual, struktur dan material kemasan sehingga desain kemasan primer nantinya dapat melindungi produk Four Z Bakery dengan aman [6]. Tujuan dari perancangan ini untuk merancang serta memaparkan terkait proses perancangan dengan menjelaskan teori kemasan, layout, elemen desain, dan prinsip desain sebagai acuan dalam proses perancangan. Diharapkan perancangan desain kemasan primer Four Z Bakery ini dapat menjadi kemasan yang baik dalam melindungi produk croissant Four Z Bakery serta dapat menjadi referensi penelitian dalam permasalahan desain yang serupa.

## METODE PENELITIAN

Diperlukannya metode riset desain dan metode pengumpulan data dalam melakukan penelitian ini agar hasil yang didapat sesuai dan tertata melalui ruang lingkup pembahasan desain grafis. Dalam metode riset desain yang akan digunakan sebagai perancangan kemasan produk croissant Four Z Bakery ini dimulai dengan tahapan kreatif melalui arahan klien yaitu *brainstorming* yang akan dituangkan ke dalam *brief*, *mind map*, *moodboard*, sketsa manual, digitalisasi, *testing* dan proses produksi.



Gambar 1. Proses Perancangan Desain

Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode yang akan digunakan dalam perancangan kemasan primer Four Z Bakery ini, dimana data dan fakta yang telah dikumpulkan selanjutnya dijelaskan secara terperinci terhadap permasalahan yang akan diteliti.

- a. Metode observasi langsung bertujuan untuk mendapatkan informasi bisnis Four Z Bakery, penjelasan produk yang dijual, objek kemasan primer, cara memproduksi dan cara mempromosikan produk.
- b. Metode wawancara pada 10 Maret 2022 mengumpulkan data melalui proses percakapan langsung dengan klien. Didapatkan gambaran informasi mengenai sejarah usaha, tentang produk yang dijual, serta terkait permasalahan pada desain kemasan primer berdasarkan wawancara yang telah dilakukan,
- c. Metode kuesioner dilakukan melalui survey dengan *Google Form*, bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi berupa *consumer insigh* meliputi demografi, geografi, tingkah laku konsumen, serta data pendukung lainnya.
- d. Metode studi literatur dilakukan untuk mendapatkan teori kemasan melalui buku, artikel jurnal, majalah serta media publikasi lainnya yang berhubungan dengan topik pembahasan yang mencakup penjelasan desain kemasan yang baik, definisi kemasan, fungsi kemasan, elemen grafis, hingga prinsip desain.

Semua data dan fakta yang telah didapatkan serta dianalisis, selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats*) untuk menghasilkan strategi desain yang akan digunakan.

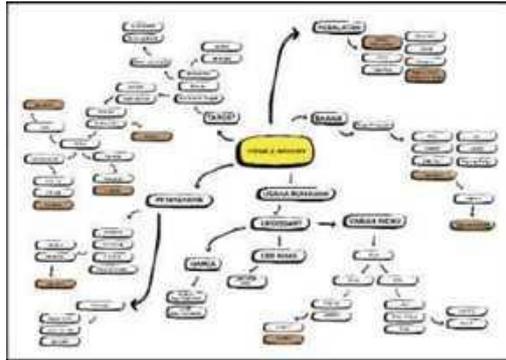
## HASIL dan PEMBAHASAN

### A. Konsep Visual

Semua data yang terdapat pada arahan kreatif selanjutnya dituangkan ke dalam dua tahapan desain, yaitu *mind map* dan *moodboard*.

#### 1. *Mind map*

Proses pertama yaitu *brainstorming* berupa *mind map*, diawali dengan *keyword* utama yang akan dijabarkan lebih spesifikasi untuk mendapatkan *key visual* yang nantinya akan dikembangkan menjadi sebuah konsep visual desain [7]. Berikut *mind map* Four Z Bakery beserta penjabarannya:

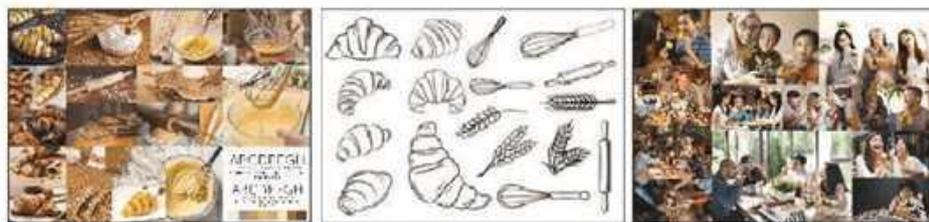


Gambar 2. Mind map Four Z Bakery

Diawali dengan kata kunci dari penjabaran “usaha rumahan, bahan, peralatan, target, dan harga” guna menghasilkan turunan kata kunci berikutnya. Kata kunci “usaha rumahan” menjadi produk yang dijual yaitu “croissant”, yang terbagi menjadi harga dan varian menu. Sehingga dapat menghasilkan *key visual* berupa warna cokelat dan kuning. Didapatkan kata kunci “bahan” yang menghasilkan *key visual* tekstur berupa halus berwarna putih. Didapatkan kata kunci “peralatan”, menghasilkan *key visual* berupa objek *roller* adonan kue dan *ballon whisk* (pengocok telur) yang merepresentasikan peralatan saat memproduksi croissant. Didapatkan kata kunci “target”, dapat menghasilkan berupa warna cokelat, huruf sans serif, dan ilustrasi yang merepresentasikan dari turunan kata kunci ceria, serta *pattern* dari kata kunci berkumpul. Didapatkan kata kunci “pemasaran”, sehingga dapat menghasilkan konsep modern dan minimalis. Dari kata kunci yang sudah diturunkan, *key visual* yang didapatkan nantinya akan dituangkan ke dalam konsep desain kemasan produk croissant Four Z Bakery.

## 2. Moodboard

*Moodboard* menampilkan gambar dari masing-masing kata kunci *mind mapping* guna mendapatkan konsep visual desain, gambar-gambar yang akan dituangkan ke dalam *moodboard* konsep visual.



Gambar 3. Moodboard Four Z Bakery

Konsep visual yang didapat antara lain croissant, gandum, *roller* adonan kue dan *ballon whisk* (pengocok telur) serta warna pendukung. Penerapan gaya desain ilustrasi yang digunakan pada desain visual kemasan Four Z Bakery menampilkan gaya ilustrasi berupa *line art*, karena mengusung konsep modern dan minimalis [8]. Dibutuhkan juga *moodboard* yang

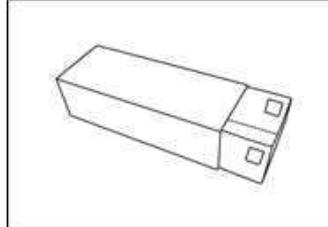
menggambarkan citra dari konsumen, yang meliputi target konsumen dan perilaku konsumen.

## B. Proses Desain

Selanjutnya dilanjutkan tahap menentukan struktur kemasan, *thumbnail*, alternatif desain dan penentuan desain terpilih. Bertujuan untuk merancang keseluruhan tampilan desain kemasan primer croissant Four Z Bakery.

### 1. Struktur Kemasan

struktur kemasan berbentuk *slide box* panjang yang dapat memberikan kesan konsep yang minimalis.



Gambar 4. Struktur Kemasan

### 2. *Thumbnail* Desain

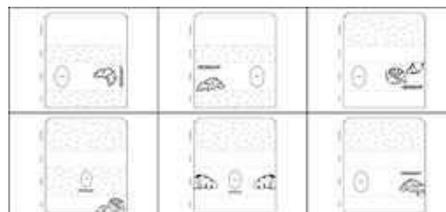
*Thumbnail* desain adalah beberapa ide gambaran sketsa kasar manual dari objek dan elemen desain yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses perancangan desain yang didapatkan dari *key visual* yang sudah ditentukan sebelumnya.



Gambar 5. *Thumbnail* Desain

### 3. Sketsa Halus

Terdapat sketsa dengan mengusung konsep modern dan minimalis, ilustrasi pendukung didapat dari acuan *thumbnail* desain. Sketsa ini bertujuan untuk mencari beberapa desain kemasan yang sesuai dengan konsep desain.



Gambar 6. Sketsa Halus

4. Desain Komprehensif

Pengembangan *thumbnail* ke bentuk digital yang sudah ditentukan dari *mind map* dan *moodboard* sebelumnya. Proses digitalisasi tersebut dilakukan dengan menggunakan *software Adobe Illustrator*.



Gambar 7. Desain Komprehensif

5. Desain Terpilih

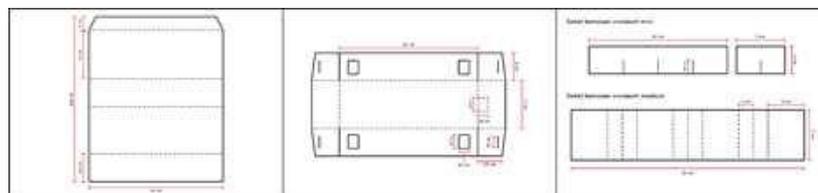
Desain yang sudah terpilih memberikan kesan modern dari warna yang digunakan. Selain itu desain juga tidak terlalu banyak ilustrasi pendukung sehingga mendapatkan konsep yang minimalis. Desain yang sudah terpilih tersebut akan digunakan sebagai acuan dari berbagai media pendukung.



Gambar 8. Desain Terpilih

a. *Technical Drawing*

Struktur kemasan yang akan digunakan pada kemasan primer Four Z Bakery ini menggunakan struktur kemasan berupa *slide box* dengan ukuran 20cm x 7cm x 4cm, pemilihan struktur kemasan tersebut karena menonjolkan kemasan dengan konsep modern.



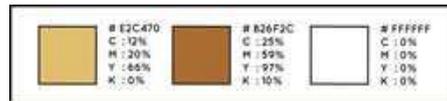
Gambar 9. Technical Drawing

b. Pemilihan Tipografi

Tujuan adanya tipografi yaitu agar memudahkan membaca sebuah teks. Terdapat dua font yang akan digunakan dengan jenis *sans serif* yaitu font *Quicksand* dan *Josefin Sans* yang memiliki kesan yang simple dan modern [9].

c. Pemilihan Warna

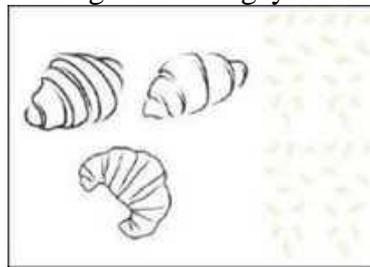
Warna dapat memberikan pengaruh tertentu terhadap suatu desain. Tampilan visual kemasan Four Z Bakery ini dominan warna coklat dan warna cream. Warna coklat ini dapat menampilkan kesan ramah dan kehangatan serta merepresentasikan warna dari produk croissant [10].



Gambar 10. Warna

d. Pemilihan Gaya Ilustrasi

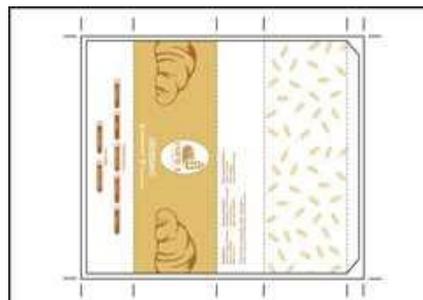
Ilustrasi yang digunakan diambil dari objek produk Four Z Bakery, yaitu objek croissant dan gandum bergaya *line art*.



Gambar 11. Gaya Ilustrasi

e. Final Artwork

Sebelum masuk ke proses cetak, file siap cetak tersebut diberikan bleed 3 mm serta MAP (Maximum Area Printing) sebesar 3 mm. Untuk mempertahankan ketajaman warna, digunakan resolusi sebesar 300dpi dengan menggunakan format warna yaitu CMYK.



Gambar 12. Final Artwork

**C. Pertimbangan Produksi**

Perlu mempertimbangkan proses produksinya dari segi material kemasan serta teknik cetaknya. Kemasan primer Four Z Bakery ini menggunakan material kertas *ivory* dengan ketebalan 310gr dan ukuran 20cm x 7cm x 4cm. Kertas ini merupakan jenis kertas berkualitas kuat dan kokoh. Selain dari kekuatan materialnya, kertas *ivory* dapat menghasilkan warna cetakan yang cerah.

Teknik cetak yang akan digunakan untuk produksi adalah cetak *offset*, karena dapat menghemat biaya produksi yang dikeluarkan walaupun dengan jumlah yang banyak. Warna kemasan yang akan digunakan adalah format warna CMYK (*Cyan, magenta, yellow, dan black*). Format warna CMYK ini merupakan hal yang umum dalam proses percetakan *offset*.

## **SIMPULAN**

Proses perancangan kemasan primer Four Z Bakery diawali dari mengumpulkan data dan fakta permasalahan desain dengan riset, observasi, wawancara, survey, dan studi literatur. Teori yang digunakan dalam perancangan antara lain teori kemasan, teori elemen dan prinsip desain, serta teori laoyut. Elemen desain yang ditampilkan yaitu ilustrasi pendukung menyerupai croissant dengan gaya desain *line art* untuk menekankan konsep desain yang modern dan minimalis. Material yang digunakan adalah kertas *Ivory* karena tebal dan kokoh, sehingga produk tidak mudah rusak. Desain kemasan primer Four Z Bakery digunakan sebagai acuan desain turunan. Desain turunan yang dibuat yaitu media promosi untuk meningkatkan penjualan berupa poster, banner, brosur, dan kartu nama. Media promosi ini digunakan sebagai penunjang penjualan Four Z bakery.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada bapak dan ibu pembimbing tugas akhir membantu dalam menyelesaikan penelitian ini dan Kak Azeda Amirah selaku owner Four Z Bakery yang telah mempercayakan kemasan produknya untuk didesain dan membantu dalam setiap prosesnya.

## **DAFTAR REFERESNI**

- [1] D. H. Jayani, "Umkm Indonesia Bertambah 1,98% Pada 2019 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Umkm) Indonesia," Dec. 08, 2021. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/08/12/Umkm-Indonesia-Bertambah-198-Pada-2019>
- [2] R. Pangesti, "Pengertian Kemasan Primer, Sekunder, dan Tersier Serta Contohnya," Jan. 04, 2022. <https://Www.Detik.Com/Edu/Detikpedia/D-5882839/Pengertian-Kemasan-Primer-Sekunder-dan-Tersier-Serta-Contohnya>
- [3] A. Widiati, "Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di 'Mas Pack' Terminal Kemasan Pontianak," *Jaakfe Untan J. Audit Dan Akunt. Fak. Ekon. Univ. Tanjungpura*, Vol. 8, No. 2, 2019, Doi: 10.26418/Jaakfe.V8i2.40670.
- [4] I. B. Suryaningrat, N. S. Mahardika, and M. E. Firlanarosa, "Desain Kemasan Sekunder Pada Produk Prol Tape Dengan Metode Quality Function Deployment (Qfd) (Studi Kasus Di Ud. Purnama Jati, Kabupaten Jember)," *J. Agroteknologi*, Vol. 15, No. 01, P. 11, Jun. 2021, Doi: 10.19184/J-Agt.V15i01.20624.
- [5] S. Desintha, I. K. Ayu, and H. Octamediana, "Unsur Visual Kemasan Granola Creations," *Visualita*, Vol. 8, No. 2, Pp. 89–95, Feb. 2020, Doi: 10.33375/Vslt.V8i2.2769.
- [6] F. A. Wiguna, "Perancangan Kemasan dan Promosi Lapis Beneng Tangerang," P. 11, 2019.

- [7] F. Ramadhan, “Proses Awal Perancangan Desain,” Mei 2020. <https://Bpptik.Kominfo.Go.Id/2020/05/22/7840/Proses-Awal-Perancangan-Desain/> (Accessed May 13, 2022).
- [8] S. A. Nur, F. Sadika, And A. F. Setiawan, “Perancangan Kemasan (Packaging) Produk Topi Di Perusahaan Geoffmax,” P. 12, 2022.
- [9] G. Ramdani, *Desain Grafis*. Ipb Press, 2019.
- [10] S. C. Devi And H. Muallimah, “Perancangan Kemasan Sebagai Media Promosi Borondong Majalaya,” Vol. 01, No. 01, P. 8, 2019.